

**EVALUASI KESELAMATAN DAN KEAMANAN BAGASI  
PADA *LEFT BAGGAGE SERVICE* DI BANDAR UDARA  
INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI**

**TUGAS AKHIR**



**DISUSUN OLEH:**

**NI LUH GEDE PARAMITA SUPUTRI**

**2102075**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

**2024**

**EVALUASI KESELAMATAN DAN KEAMANAN BAGASI  
PADA *LEFT BAGGAGE SERVICE* DI BANDAR UDARA  
INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI**

**TUGAS AKHIR**

Diajukan Dalam Rangka Penyelesaian  
Program Studi Diploma III Manajemen Logistik  
Guna Memperoleh Sebutan Ahli Madya Logistik



**DISUSUN OLEH :**

**NI LUH GEDE PARAMITA SUPUTRI**

**2102075**

**POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT BALI  
PROGRAM STUDI D-III MANAJEMEN LOGISTIK**

**2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**TUGAS AKHIR**

**EVALUASI KESELAMATAN DAN KEAMANAN BAGASI  
PADA *LEFT BAGGAGE SERVICE* DI BANDAR UDARA  
INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI**

Disusun Oleh:

**NI LUH GEDE PARAMITA SUPUTRI  
2102075**

Disetujui untuk diajukan pada

Sidang Akhir Tugas Akhir

Program Studi Diploma III Manajemen Logistik

Menyetujui

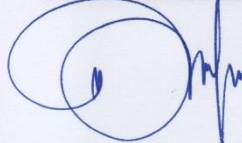
**DOSEN PEMBIMBING I**



Dynes Rizky Navianti, S.Si., M.Si  
NIP. 19900708 201902 2 001

Tanggal : 16 Juli 2024

**DOSEN PEMBIMBING II**



Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc  
NIP. 19860401 201012 1 004

Tanggal : 16 Juli 2024

Ditetapkan di : Tabanan

**HALAMAN PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR**

**EVALUASI KESELAMATAN DAN KEAMANAN BAGASI  
PADA *LEFT BAGGAGE SERVICE* DI BANDAR UDARA  
INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI**

Telah dipersiapkan dan disusun oleh:

**NI LUH GEDE PARAMITA SUPUTRI**

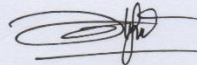
2102075

**TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN DEWAN PENGUJI  
PADA TANGGAL, 1 AGUSTUS 2024  
DAN DINYATAKAN TELAH LULUS DAN MEMENUHI SYARAT**

**Tim Penguji**



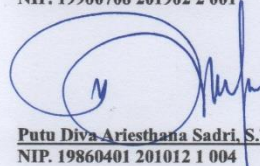
**Ni Luh Darmayanti, S.Kep., Ns., M.M.**  
NIP. 19870513 201902 2 001



**Dynes Rizky Navianti, S.Si., M.Si**  
NIP. 19900708 201902 2 001

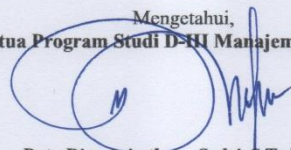


**Anggun Prima Gilang Rupaka, S.P., M.Si.**  
NIP. 19870423 201902 1 003



**Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc**  
NIP. 19860401 201012 1 004

Mengetahui,  
Ketua Program Studi ~~D-III~~ Manajemen Logistik



**Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc**  
NIP. 19860401 201012 1 004

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya, Ni Luh Gede Paramita Suputri, Notar 2102075, bersaksi bahwa Tugas Akhir dengan judul "**Evaluasi Keselamatan Dan Keamanan Bagasi Pada *Left Baggage Service* Di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai**" merupakan karya asli. Segala ide tercantum dalam Tugas Akhir ini adalah hasil penelitian yang saya rancang sendiri dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis yang mengacu dalam naskah ini serta disebutkan dalam daftar pustaka. Selain itu, tidak ada bagian dari Tugas Akhir ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar Ahli Madya atau Sarjana maupun sertifikat Akademik di suatu Perguruan Tinggi.

Jika pernyataan di atas dapat dibuktikan sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan oleh Politeknik Transportasi Darat Bali

Tabanan, 2 Juli 2024

Penulis



**NI LUH GEDE PARAMITA SUPUTRI**

Notar. 2102075

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur atas rahmat dan karunia Tuhan, yang telah melimpahkan rahmat, dan anugerah-Nya, sehingga Tugas Akhir yang berjudul **“Evaluasi Keselamatan Dan Keamanan Bagasi Pada *Left Baggage Service* Di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai”** dapat diselesaikan. Dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan yang sangat berbahagia ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Orang tua dan Keluarga yang selalu ada untuk mendoakan dan mendukung dalam proses penyusunan tugas akhir
2. Bapak Dr. Ir. I Made Suraharta, S.T., S.Si.T., M.T., IPM selaku Direktur Politeknik Transportasi Darat Bali
3. Bapak Putu Diva Ariesthana Sadri, S.T., M.Sc. selaku Kepala Prodi D-III Manajemen Logistik sekaligus sebagai dosen pembimbing II
4. Ibu Dynes Rizky Navianti, S.Si., M.Si selaku dosen pembimbing I
5. Bapak Tjandra R Karamoy selaku Branch Manager PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali
6. Ibu Indah Permata Sari selaku Logistik Area Manager PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali
7. Bapak Martono selaku Airport Area Supervisor PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali
8. Bapak Yitno Hadi selaku TBS Area Supervisor PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali
9. Seluruh Staff Karyawan PT Angkasa Pura Logistik Cabang Bali
10. Rekan mahasiswa/i Politeknik Transportasi Darat Bali Angkatan II

Penulis menyadari Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan, saran dan masukan sangat diharapkan bagi kesempurnaan penulisan. Semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi perkembangan ilmu pengetahuan Transportasi dan Logistik serta dapat diterapkan untuk membantu pembangunan transportasi dan logistik di Indonesia pada umumnya.

Tabanan, 2 Juli 2024

Penulis,



**NILUH GEDE PARAMITA SUPUTRI**

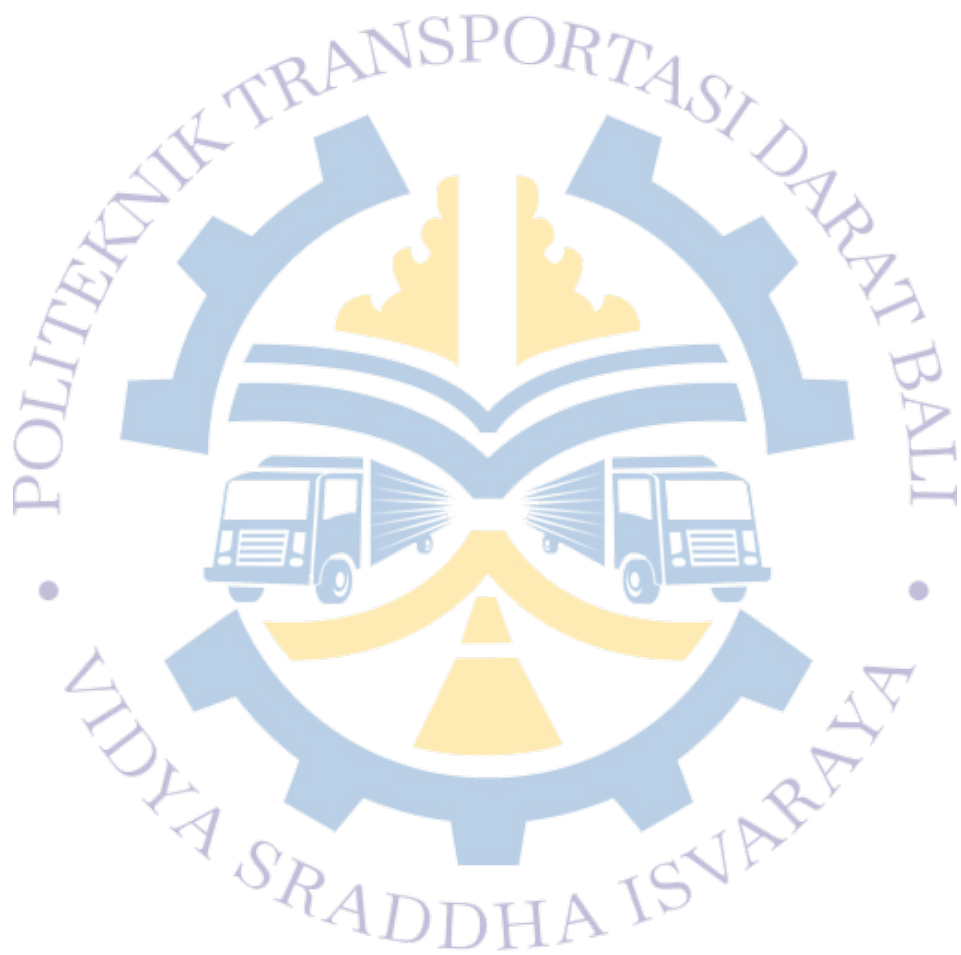
2102075



## DAFTAR ISI

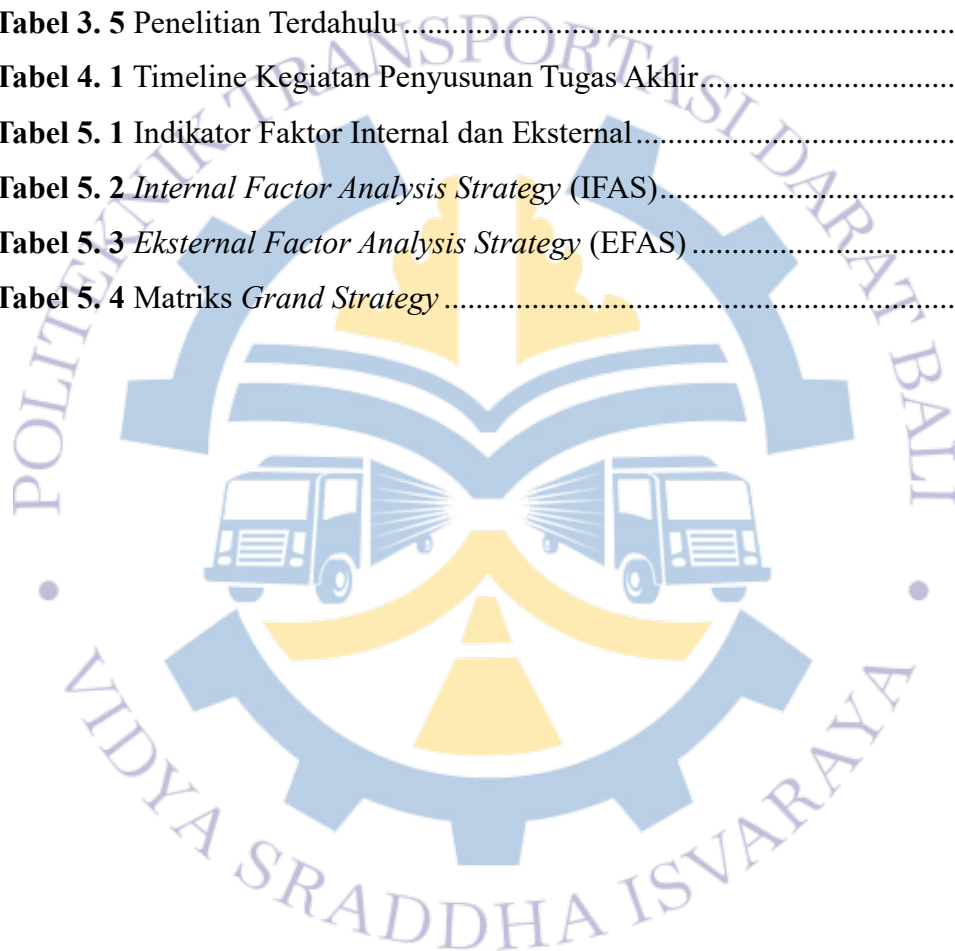
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
INTISARI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	3
1.5 Batasan Masalah.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM.....	5
2.1 Kondisi Wilayah .....	5
2.2 Kondisi Objek.....	7
BAB III TINJAUAN PUSTAKA.....	7
3.1 Tinjauan Pustaka.....	9
3.2 SWOT.....	12
3.3 Penelitian Terdahulu atau Keaslian Penelitian .....	17
BAB IV METODELOGI PENELITIAN .....	20
4.1 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	20
4.2 Metode Analisis Data.....	21
4.3 Bagan Alir Penelitian .....	21
4.4 Timeline Kegiatan .....	22
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	23
5.1 Hasil Penelitian.....	23
5.2 Pembahasan.....	38
BAB VI PENUTUP .....	40
6.1 Kesimpulan .....	40
6.2 Saran .....	40

DAFTAR PUSTAKA .....	42
LAMPIRAN .....	44



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3. 1</b> Jenis Bagasi .....	11
<b>Tabel 3. 2</b> Matriks SWOT Kualitatif .....	13
<b>Tabel 3. 3</b> Skor Faktor Internal.....	15
<b>Tabel 3. 4</b> Skor Faktor Eksternal .....	15
<b>Tabel 3. 5</b> Penelitian Terdahulu .....	17
<b>Tabel 4. 1</b> Timeline Kegiatan Penyusunan Tugas Akhir.....	22
<b>Tabel 5. 1</b> Indikator Faktor Internal dan Eksternal.....	30
<b>Tabel 5. 2</b> <i>Internal Factor Analysis Strategy</i> (IFAS).....	31
<b>Tabel 5. 3</b> <i>Eksternal Factor Analysis Strategy</i> (EFAS).....	33
<b>Tabel 5. 4</b> Matriks <i>Grand Strategy</i> .....	36

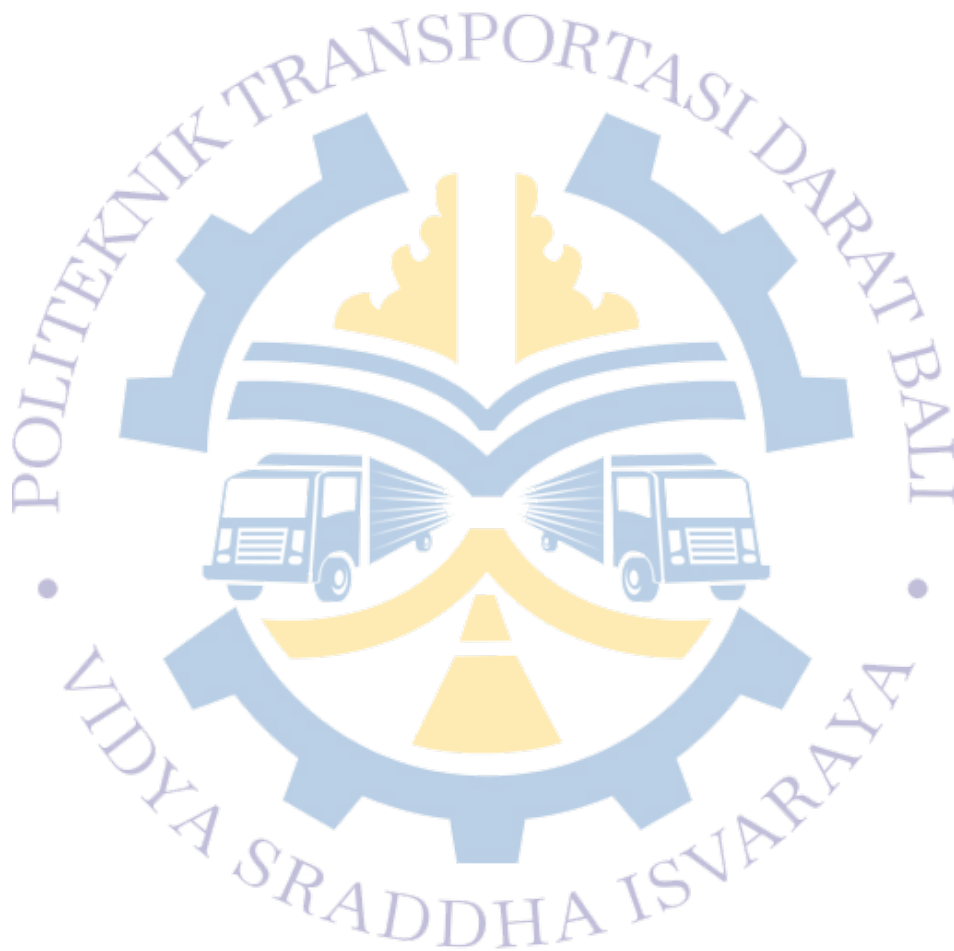


## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1.</b> Lokasi Kantor PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali .....	5
<b>Gambar 2.</b> Kantor PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali .....	6
<b>Gambar 3.</b> Lokasi <i>Left Baggage Service</i> .....	7
<b>Gambar 4.</b> <i>Left Baggage Service</i> .....	8
<b>Gambar 5.</b> Kuadran SWOT .....	16
<b>Gambar 6.</b> Diagram Bagan Alir Penelitian .....	22
<b>Gambar 7.</b> Alur Penitipan <i>Baggage Storage</i> .....	23
<b>Gambar 8.</b> Alur Pengambilan <i>Baggage Storage</i> .....	24
<b>Gambar 9.</b> Jenis Kelamin Responden.....	27
<b>Gambar 10.</b> Umur Responden .....	27
<b>Gambar 11.</b> Pekerjaan Responden .....	28
<b>Gambar 12.</b> Lama Bekerja Responden .....	28
<b>Gambar 13.</b> Matriks SWOT.....	34
<b>Gambar 14.</b> Alat <i>X-Ray</i> .....	38
<b>Gambar 15.</b> Tampilan Monitor Mesin <i>X-Ray</i> .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Dokumentasi .....	44
<b>Lampiran 2</b> Daftar Kuisisioner .....	45
<b>Lampiran 3</b> Daftar Wawancara.....	53
<b>Lampiran 4</b> Lembar Asistensi.....	57



## INTISARI

### Evaluasi Keselamatan dan Keamanan Bagasi Pada *Left Baggage Service* Di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai

Oleh :

NI LUH GEDE PARAMITA SUPUTRI

2102075

Dalam industri penerbangan terjaminnya keselamatan penerbangan adalah salah satu faktor utama yang begitu penting. Selain menjamin keselamatan penerbangan, pelayanan dalam penanganan bagasi penumpang juga tak kalah penting demi menjaga kenyamanan penumpang saat melakukan perjalanan. Tujuan pada penelitian ini yaitu guna mengetahui strategi-strategi pengembangan teknologi keamanan di PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali khususnya pada *Left Baggage Service* berdasarkan faktor eksternal dan internal yang dimiliki oleh perusahaan. Penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif dengan bantuan analisis SWOT serta penentuan Matriks SWOT. Berdasarkan Hasil Matriks Analisis SWOT yang telah diperoleh dari hasil perhitungan pada Tabel IFAS (2,71) dan EFAS (-0,42). Hasilnya menunjukkan bahwa Keselamatan dan Keamanan Bagasi pada *Left Baggage Service* berposisi diantara sumbu X (*Strength*) dan Y (*Threat*) yakni berada pada kuadran 2. Hal ini dapat diartikan bahwa pada Keselamatan dan Keamanan Bagasi pada *Left Baggage* terdapat beberapa ancaman (*Threat*) yang harus diwaspadai. Salah satu strategi diverifikasi juga dapat dilakukan dengan memanfaatkan kekuatan fasilitas keamanan yang terintegrasi dengan melakukan pengadaan alat keamanan sehingga dalam pengecekan bagasi dapat berjalan dengan lancar dan efisien khususnya pada *Left Baggage Service* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

Kata Kunci : Analisis SWOT, Keselamatan dan Keamanan Bagasi, Strategi Pengembangan Teknologi Keamanan

## ***ABSTRACT***

### **Evaluation of Baggage Safety and Security at Left Baggage Service at I Gusti Ngurah Rai Internasional Airport**

By :

NI LUH GEDE PARAMITA SUPUTRI

2102075

In the aviation industry, ensuring flight safety is one of the most crucial factors. Besides guaranteeing flight safety, passenger baggage handling services are also vital to ensure passenger comfort during their journey. The purpose of this research is to determine the technology security development strategy at PT Angkasa Pura Logistik Bali branch, particularly for the Left Baggage Service, based on the external and internal factors within the company. This study uses a qualitative descriptive method with the aid of SWOT analysis and the determination of a SWOT Matrix. Based on the results of the SWOT Analysis Matrix obtained from the calculations in the IFAS Table (2.71) and EFAS (-0.42), the results show that the Safety and Security of Baggage at the Left Baggage Service is positioned between the X-axis (Strength) and Y-axis (Threat), specifically in Quadrant 2. This means that there are several threats to be aware of in the Safety and Security of Baggage at the Left Baggage Service. One of the strategies for diversification can also be done by utilizing the strength of integrated security facilities through the procurement of security equipment to ensure smooth and efficient baggage checks, particularly at the Left Baggage Service at I Gusti Ngurah Rai International Airport.

Keywords: SWOT Analysis, Baggage Safety and Security, Security Technology Development Strategy

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada industri penerbangan, pertumbuhan dan perkembangan pengguna jasa transportasi udara didukung oleh terjadinya peningkatan konsumen. Adapun beberapa alasan dari pengguna jasa ini meliputi untuk kegiatan liburan atau wisata, pekerjaan ataupun bisnis. Dalam dunia penerbangan, menjamin keselamatan penerbangan merupakan faktor utama yang sangat penting. Pemerintah berperan untuk melakukan sertifikasi serta peningkatan infrastruktur transportasi udara guna meningkatkan kualitas, profesionalisme, produktivitas, dan etos kerja terhadap sumber daya manusia yang ada. Berdasarkan (Undang-Undang No.1 Tahun 2009) tentang Penerbangan, pada badan usaha angkutan udara harus dan berkewajiban melaksanakan, melakukan evaluasi, dan melakukan pengembangan untuk program keselamatan untuk angkutan udara dengan mengacu pada program keamanan penerbangan nasional.

Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai dihadapkan pada berbagai ancaman keamanan, termasuk potensi ancaman keamanan terhadap bagasi. Bagasi yang tidak diawasi dengan baik dapat menjadi sasaran bagi kegiatan kriminal seperti pencurian dan penyeludupan barang terlarang. Selain aspek keamanan, penelitian ini mencakup evaluasi aspek pelayanan terkait bagasi di bandara khususnya pada penitipan bagasi. Hal ini mencakup efisiensi dalam penanganan bagasi, kecepatan dan keakuratan dalam proses pengecekan bagasi, serta pengurangan risiko kerusakan atau kehilangan bagasi. Bagasi adalah salah satu benda pribadi yang berharga dan dibawa penumpang selama perjalanan serta telah diberikan izin untuk diangkut maskapai penerbangan menuju ke dalam bagian pesawat (Aulia dan Puspa, 2022). Salah satu prioritas dalam pelayanan yang dilakukan adalah penanganan bagasi untuk pengguna jasa. Mengingat hal ini sangatlah penting guna menjaga kenyamanan perjalanan atau bepergian dengan pesawat udara (Andriani, 2023). Beberapa kejadian terkait

dengan keselamatan dan keamanan bagasi penumpang antara lain adanya penumpang yang menitipkan plasenta beserta pakaian yang digabungkan menjadi satu tas, petugas menemukan barang tersebut dengan keadaan sudah bocor dan aromanya memenuhi ruangan tersebut serta adanya penyeludupan senjata tajam. Teknologi yang digunakan untuk menangani bagasi penumpang telah berkembang maka dari itu diperlukan peningkatan fasilitas keamanan yang dapat memeriksa bagasi penumpang yang ingin menitipkan bagasi untuk menjaga keselamatan dan keamanan.

Perusahaan yang menyediakan layanan jasa penitipan bagasi di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai, yaitu PT Angkasa Pura Logistik. PT Angkasa Pura Logistik (APLog) menyediakan fasilitas penitipan bagasi bagi penumpang yang membutuhkan layanan tersebut. Fasilitas ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi penumpang dalam mengelola bagasi mereka, baik sebelum penerbangan maupun kedatangan. Lokasi penitipan bagasi ini berada pada antara terminal keberangkatan dan terminal kedatangan domestik. PT Angkasa Pura Logistik khususnya *Left Baggage Service* bekerja sama dengan pihak keamanan, untuk memastikan bahwa proses penitipan bagasi berjalan lancar sesuai dengan hukum yang berlaku.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan terkait keselamatan dan keamanan bagasi calon penumpang, maka diperlukan pertimbangan terkait penanganan bagasi pada *Left Baggage Service*. Beberapa peristiwa mengenai pelayanan keselamatan dan keamanan bagasi milik penumpang merupakan hal yang sering terjadi, guna meningkatkan pelayanan keselamatan dan keamanan bagasi calon penumpang PT Angkasa Pura Logistik (APLog) khususnya pada *Left Baggage Service* perlu melakukan peningkatan fasilitas keamanan yang bertujuan untuk mengidentifikasi adanya senjata seludupan atau zat yang akan diseludupkan.

Dari permasalahan yang terjadi, maka penulis tertarik dan memutuskan untuk membuat penelitian yang berjudul **“EVALUASI KESELAMATAN DAN KEAMANAN BAGASI PADA LEFT BAGGAGE SERVICE DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL I GUSTI NGURAH RAI”** yang diharapkan nantinya dapat bermanfaat dan dijadikan saran ataupun rekomendasi untuk PT

Angkasa Pura Logistik guna mengevaluasi keselamatan dan keamanan bagasi penumpang, mengembangkan bisnis, dan menjaga kualitas pelayanan khususnya pada *Left Baggage Service* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang maka dapat dikatakan bahwa masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah bagaimana meningkatkan keselamatan dan keamanan bagasi menggunakan alat keamanan pada proses pengecekan bagasi calon penumpang di *Left Baggage Service* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menunjang keselamatan dan keamanan bagasi menggunakan alat keamanan guna mempersingkat proses pengecekan bagasi calon penumpang pada *Left Baggage Service* di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini, antara lain :

1. Bagi perusahaan diharapkan adanya penelitian yang dilakukan ini menjadi evaluasi keselamatan dan keamanan bagasi calon penumpang dan manfaat lainnya yaitu memberikan solusi terhadap keselamatan dan keamanan bagasi.
2. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian yang dilakukan ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terkait keselamatan dan keamanan bagasi calon penumpang.
3. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta menjadi acuan dalam pengembangan penelitian dikemudian hari.

## **1.5 Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah yang diperoleh dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan pada *Left Baggage Service* di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai.

2. Pemeriksaan difokuskan pada sistem dan prosedur yang digunakan untuk mengatasi potensi ancaman keselamatan penerbangan melalui bagasi yang masuk dan keluar dari bandara.
3. Penelitian ini hanya membahas tentang evaluasi efektivitas sistem keamanan bagasi.
4. Hasil dari penelitian ini berupa saran dan rekomendasi untuk perusahaan dalam keselamatan dan keamanan bagasi calon penumpang yang menitipkan bagasi pada *Left Baggage Service*.



## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### 2.1 Kondisi Wilayah

PT Angkasa Pura Logistik merupakan suatu perusahaan dengan menyediakan jasa layanan logistik dan kargo pada sektor penerbangan. Sebagai salah satu anak perusahaan dari PT Angkasa Pura I (Persero), APLog memiliki fokus utama untuk mendukung kegiatan operasional bandara, termasuk pengelolaan dan penanganan kargo udara. Cabang PT Angkasa Pura Logistik di Bali, khususnya berperan penting dalam memfasilitasi kebutuhan logistik dari dan ke Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai. Dalam menjalankan operasinya, PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali menyediakan berbagai layanan logistik yang meliputi penanganan kargo udara, penyewaan gudang penyimpanan, serta layanan ekspor-impor barang melalui udara. Fasilitas gudang yang dimiliki oleh APLog di Bali dirancang dengan baik untuk memastikan keamanan, kebersihan, dan keandalan penyimpanan barang-barang dari berbagai jenis dan ukuran. Hal ini menjadi faktor krusial dalam mendukung rantai pasokan bagi industri pariwisata, perdagangan, dan sektor ekonomi lainnya di Bali. Berikut merupakan lokasi dari Kantor PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali yang beralamat di Jalan Raya Tuban, Kec. Kuta, Kabupaten Badung, Bali 80361, dapat dilihat pada **Gambar 1**.



*(Sumber : Google Maps,2024)*

**Gambar 1.** Lokasi Kantor PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali

Sebagai bagian dari PT Angkasa Pura I (Persero), APLog mengedepankan standar operasional yang tinggi serta menggunakan teknologi terkini dalam manajemen logistiknya. Ini mencakup penggunaan sistem pelacakan dan pengelolaan barang yang canggih untuk memastikan setiap proses pengiriman dan pengambilan barang berjalan efisien dan tepat waktu. Dengan demikian, perusahaan tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan logistik lokal, tetapi juga mendukung pertumbuhan ekonomi dan pariwisata di Bali secara keseluruhan. Berikut merupakan Kantor dari PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali, dapat dilihat pada **Gambar 2**.



*(Sumber : Dokumen Pribadi,2023)*

**Gambar 2.** Kantor PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali

Selain itu, PT Angkasa Pura Logistik Bali juga berperan sebagai bagian dari ekosistem transportasi udara yang terintegrasi. Dengan koneksi yang kuat dengan maskapai penerbangan dan pihak-pihak terkait lainnya, APLog memastikan bahwa barang-barang yang ditangani dapat diangkut dengan lancar ke berbagai destinasi domestik maupun internasional. Hal ini mengoptimalkan pemanfaatan infrastruktur bandara dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan. Dalam hal ini pelayanan kepada pelanggan, PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali dikenal dengan komitmen tinggi terhadap kepuasan pelanggan.

Penelitian ini dilakukan pada Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali tepatnya diantara Terminal Keberangkatan dan Terminal Kedatangan Domestik yang dikelola oleh PT Angkasa Pura Logistik cabang Bali. PT Angkasa Pura Logistik (APLog) berdiri sejak tahun 2012, pada tanggal 5 Januari. PT Angkasa Pura Logistik bergerak di bidang rantai pasok dengan layanan yang

terintegrasi pada *Freight Forwarding* dan 3PL, *Regulated Agent*, *General Sales Agent*, *Courier SIAP! Express*, *Air Freight*, *Cargo Terminal Operator*, *Contract Logistic*, *Warehouse and Distribution*, *Custom Clearance*, *Total Baggage Solution*, *Event Logistic*. APLog yang memiliki fungsi dalam *Strategic Business Unit* (SBU) bergerak di bidang pengiriman barang, logistik dan agen guna membantu pengoperasian bandara, serta meningkatkan layanan terhadap konsumen serta keselamatan penerbangan.

*Left Baggage Service* sendiri terletak pada wilayah Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai *Left Baggage Service* atau layanan penitipan bagasi di Bandar Udara Internasional I Gusti Ngurah Rai umumnya terletak di area terminal utama atau di sekitar area *check-in* atau kedatangan. Lokasi yang mudah diakses dan terlihat, baik sebelum keamanan (*pre-security*) maupun setelah keamanan (*post-security*). Berikut merupakan lokasi dari *Left Baggage Service* yang berada pada terminal domestik Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai dapat dilihat pada **Gambar 3**.



(Sumber : Google Maps, 2024)

**Gambar 3.** Lokasi Left Baggage Service

## 2.2 Kondisi Objek

Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali adalah salah satu dari sekian bandara yang tersibuk di Indonesia, terutama sebagai gerbang utama bagi wisatawan yang mengunjungi pulau Bali. Kondisi objek pada penitipan bagasi di Bandara I Gusti Ngurah Rai sangat diperhatikan untuk memastikan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan bagi semua penumpang yang menggunakan layanan ini. Fasilitas penitipan bagasi di bandara ini didesain dengan standar internasional

dan dilengkapi dengan teknologi yang canggih untuk menjamin efisiensi dan keandalan dalam penanganan bagasi. Berikut merupakan tempat Penitipan Bagasi di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai yang terletak diantara terminal keberangkatan dan kedatangan domestik, dapat dilihat pada **Gambar 4**.



(Sumber : Dokumen Pribadi,2023)

**Gambar 4.** Left Baggage Service

Fasilitas penitipan bagasi pada *Left Baggage Service* terdiri dari ruang penyimpanan dan terkendali suhu serta kelembapannya. Hal ini penting untuk menjaga kondisi barang-barang pribadi milik penumpang seperti pakaian, peralatan olahraga, dan barang belanjaan dari kerusakan akibat faktor lingkungan. Sistem keamanan dan pengawasan yang diterapkan bertujuan untuk melindungi bagasi yang ditiptkan, menjaga sehingga tidak memiliki barang yang rusak ataupun hilang selama proses penyimpanan dan penanganan. Setiap bagasi yang diterima di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai dilengkapi dengan label identifikasi yang unik untuk memudahkan pelacakan dan pengelolaan. Dalam konteks pelayanan kepada penumpang *Left Baggage Service* menyediakan layanan pelanggan yang responsif dan profesional terkait penitipan bagasi.

Secara keseluruhan, kondisi objek pada penitipan bagasi di *Left Baggage Service* mencerminkan komitmen dalam menyediakan pelayanan yang terbaik untuk penumpang. Dengan infrastruktur yang modern, sistem pengelolaan yang terpercaya, dan fokus pada standar operasional yang tinggi dalam memenuhi kebutuhan logistik udara yang semakin meningkat di era globalisasi ini.

## **BAB III**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **3.1 Tinjauan Pustaka**

##### **3.1.1 Penerbangan**

Menurut (Undang-Undang No. 1 Tahun 2009) tentang Penerbangan. Adapun beberapa istilah dalam penerbangan, yaitu:

1. Kebandarudaraan merupakan setiap sesuatu yang memiliki keterkaitan terhadap penyelenggaraan bandar udara serta beberapa kegiatan lainnya dalam menjalankan fungsi keselamatan, keamanan kelancaran, serta ketertiban arus lalu lintas pesawat udara, kargo dan/atau pos, penumpang ,tempat perpindahan antar dan/atau intramoda dan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada setiap daerah dan nasional.
2. Angkutan Udara adalah suatu kegiatan dengan memakai pesawat udara sebagai sarana dalam pengangkutan penumpang, pos dan/atau kargo untuk satu perjalanan ataupun lebih dari bandar udara yang satu ke bandar udara lainnya ataupun beberapa bandar udara.
3. Badan Usaha Angkutan Udara merupakan suatu badan usaha yang dimiliki negara, badan usaha yang dimiliki daerah, atau badan hukum di Indonesia yang dapat berbentuk sebagai perseroan terbatas ataupun koperasi, yang memiliki kegiatan utamanya untuk pengoperasian pesawat udara serta digunakan untuk mengangkut kargo, penumpang, dan/atau pos dengan pungutan biaya.

##### **3.1.2 Teknologi**

Teknologi adalah alat-alat, aturan, dan prosedur yang dimanfaatkan dalam mempraktikkan pengetahuan pada pekerjaan tertentu dalam situasi yang dapat menyebabkan kecelakaan (Dinarti *et al.*, 2024). Perkembangan teknologi yang semakin pesat manusia dapat menciptakan berbagai alat berbasis teknologi untuk mendukung berbagai aktivitas dan meningkatkan produktivitas mereka.

### 3.1.3 Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan

Menurut (Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2001) Tentang Keamanan Dan Keselamatan Penerbangan telah dijelaskan bahwa keamanan dan keselamatan dalam penerbangan adalah sebuah situasi guna terwujudnya penerbangan secara nyaman selamat dan aman sesuai dengan rencana penerbangan yang telah ditetapkan.

### 3.1.4 Kesehatan dan keselamatan kerja (K3)

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) adalah segala sesuatu kegiatan yang dilakukan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan pekerja dengan mencegah kecelakaan kerja dan penyakit yang berhubungan dengan tempat kerja (Sinaga *et al.*, 2024).

### 3.1.5 Bagasi

Bagasi adalah salah satu benda pribadi yang berharga dan dibawa oleh penumpang selama perjalanan serta telah diberikan izin untuk diangkut maskapai penerbangan menuju ke dalam bagian pesawat (Disastra dan Ginusti, 2022). Menurut Disastra dan Ginusti (2022) bagasi dapat dibagi menjadi 3 (tiga) kategori, yaitu :

1. *Checked Baggage*, merupakan salah satu jenis bagasi penumpang yang telah tercatat dan terdaftar pada *cargo compartment* pesawat disebut bagasi terdaftar.
2. *Unchecked Baggage*, adalah salah satu jenis bagasi penumpang yang tidak didaftarkan adalah barang yang dibawa sendiri oleh penumpang.
3. *Unaccompanied Baggage/Luggage*, adalah salah satu jenis bagasi penumpang yang tidak terdaftar adalah barang yang dibawah penumpang untuk dikirimkan sebagai *cargo* dan diangkut sebelum atau sesudah penerbangan berikutnya.

Berikut merupakan jenis-jenis bagasi pada *Left Baggage Service*, dapat dilihat pada **Tabel 3.1** dibawah ini

**Tabel 3. 1** Jenis Bagasi

NO.	Jenis Bagasi	Gambar
1.	<i>Box</i>	
2.	Koper Kecil	
3.	Koper Besar	
4.	Tas <i>Carrier</i>	
5.	<i>Box Sepeda</i>	
6.	Papan <i>Surfing</i>	

(Sumber : Penulis, 2024)

## 3.2 SWOT

Analisis SWOT (*Strength*, *Opportunity*, *Weakness*, *Threats*) adalah metode yang dilakukan oleh perusahaan guna menentukan strategi perusahaan bagaimana keadaan serta lingkungan perusahaan baik berdasarkan faktor internal dan juga eksternal (Shobirin dan Ali, 2018). Dalam analisis ini, fokus diberikan pada kekuatan (*Strength*) dan peluang (*Opportunities*) perusahaan, dengan tujuan untuk memaksimalkan potensi positif dari kedua faktor tersebut. Sebaliknya, analisis SWOT juga mencakup kelemahan (*Weakness*) dan ancaman (*Threat*), dengan tujuan meminimalkan dampak negatif dari kedua faktor tersebut. Analisis SWOT dianggap sebagai alat analisis lingkungan internal dan eksternal yang sangat berguna dalam merancang strategi bisnis yang efektif. Analisis SWOT dalam hal ini dapat memberikan bantuan untuk perusahaan mengidentifikasi kekuatan dan peluang mereka, serta mengurangi kelemahan dan ancaman.

### 3.2.1 Faktor-faktor analisis SWOT

Menurut Wiswasta *et al.*, (2018) faktor-faktor terkait dalam analisis SWOT dapat dibedakan menjadi 4, yaitu :

1. Kekuatan (*Strength*)

Keadaan dalam suatu organisasi yang bertindak sebagai kelebihan atau nilai tambah yang memiliki pengaruh positif untuk organisasi.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kekurangan atau limitasi yang masih terdapat dalam suatu organisasi, umumnya dapat dilihat dari bagian sarana dan prasarana, sehingga diperlukan beberapa keputusan oleh pihak manajerial guna menihilkan kelemahan yang dimiliki.

3. Peluang (*Opportunities*)

Suatu keadaan kepemilikan kesempatan-kesempatan baik untuk mengembangkan atau memperluas jaringan dari organisasi. Tentunya setelah menganalisis adanya peluang yang dimiliki kembali lagi kepada organisasi untuk memanfaatkan peluang-peluang tersebut.

#### 4. Ancaman (*Threat*)

Tantangan atau ancaman disini merupakan oposisi dari adanya peluang (*Opportunities*). Ancaman-ancaman ini harus dimitigasi risiko-risikonya dikarenakan dapat menimbulkan kerugian bagi organisasi, oleh karena itu harus diantisipasi dengan cara yang tepat.

#### 3.2.2 Pendekatan dalam analisis SWOT

Menurut Wiswasta *et al.*, (2018) adapun 2 (dua) pendekatan dalam analisis SWOT dapat dilakukan melalui pendekatan kualitatif maupun kuantitatif, yaitu :

##### 1. Pendekatan kualitatif matriks SWOT

Dalam penerapannya terdapat 8 (delapan) kotak dibentuk menjadi tabel, yang dimana menjelaskan sumber internal dan eksternal guna nantinya akan digabungkan masing-masing komponen dari keduanya sehingga menghasilkan 4 (empat) titik temu antara komponen-komponen tersebut, misal komponen kekuatan bertemu dengan peluang yang menghasilkan *Comparative Advantages*, komponen kekuatan dengan ancaman menghasilkan *Mobilization*, komponen kelemahan dengan peluang menghasilkan *Investment/Divesment*, serta terakhir komponen kelemahan dan ancaman yang menghasilkan *Damage Control*. Berikut ini merupakan tabel matriks SWOT dengan pendekatan kualitatif, dapat dilihat pada **Tabel 3.2.**

**Tabel 3. 2** Matriks SWOT Kualitatif

<b>Internal</b>	<b><i>Strength</i></b>	<b><i>Weakness</i></b>
<b>Eksternal</b>		
<b><i>Opportunity</i></b>	<i>Comparative Advantages</i>	<i>Mobilization</i>
<b><i>Threat</i></b>	<i>Investment/ Divesment</i>	<i>Damage Control</i>

(Wiswasta *et al.*,2018)

Keterangan :

a. *Comparative Advantages*

Pertemuan antara *strength* dan *opportunity* yang menandakan bahwa perkembangan dari suatu organisasi dapat berlangsung secara cepat.

b. *Mobilization*

Pertemuan antara *strength* dan *threat* sebagai penanda bahwa wajib dilakukan usaha mobilisasi dari sumber daya pada organisasi. Adanya mobilisasi mampu meringankan suatu ancaman atau bahkan mengubahnya menjadi suatu peluang.

c. *Divesment/ Investment*

Pertemuan antara *weakness* dan *opportunity* yang menunjukkan suatu pilihan pada situasi yang kurang jelas. Disini peluang yang ada cukup menyakinkan namun tidak dapat digunakan karena terbatasnya kekuatan, sehingga memunculkan dua pilihan keputusan yakni melepas peluang atau memaksakan peluang tersebut (investasi).

d. *Damage Control*

Pertemuan antara *weakness* dan *threat* sebagai tanda bahwa keputusan yang diambil akan berdampak besar bagi organisasi sehingga diharapkan pengambilan keputusan (*decision making*) yang tepat dan sesuai agar tidak memperburuk dari kondisi yang telah diprediksikan.

2. Pendekatan kuantitatif matriks SWOT

Menurut Wiswasta *et al.*, (2018) Pendekatan yang dilakukan dari data SWOT kualitatif yang selanjutnya dilakukan perhitungan dengan melalui 3 (tiga) tahapan. Setelah perhitungan dilakukan, maka akan didapatkan posisi secara pasti dari kondisi suatu organisasi. Berikut merupakan tahapannya :

- a. Hitung skor poin bobot masing-masing faktor serta total hasil perkalian ( $skor = bobot \times nilai$ ) pada setiap faktor SWOT
- b. Dilanjutkan dengan melakukan perhitungan untuk nilai dari masing-masing poin faktor yang saling berkaitan

- c. Mencari selisih antara jumlah faktor S dengan W serta faktor O dengan T . Nantinya perolehan dari S dengan W sebagai sumbu X, sementara perolehan O dengan T sumbu Y.
- d. Melihat posisi organisasi berdasarkan posisi dari kedua titik pada sumbu x dan y pada kuadran SWOT

Berikut merupakan tabel faktor internal dan eksternal serta gambar dari kuadran SWOT dapat dilihat pada **Tabel 3.3** dan **Tabel 3.4**

**Tabel 3. 3** Skor Faktor Internal

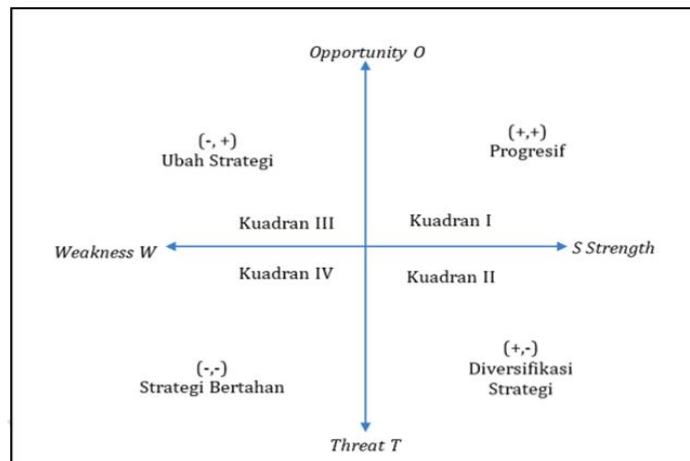
No.	<i>Strength</i>	Bobot	Nilai	Skor
1.				
2.				
	Total <i>Strength</i>			
No.	<i>Weakness</i>	Bobot	Nilai	Skor
1.				
2.				
	Total <i>Weakness</i>			
<b>Total <i>Strength</i> – Total <i>Weakness</i> (S - W = x)</b>				

(Wiswasta et al.,2018)

**Tabel 3. 4** Skor Faktor Eksternal

No.	<i>Opportunity</i>	Bobot	Nilai	Skor
1.				
2.				
	Total <i>Opportunity</i>			
No.	<i>Threat</i>	Bobot	Nilai	Skor
1.				
2.				
	Total <i>Threat</i>			
<b>Total <i>Opportunity</i> – Total <i>Threat</i> (O - Y = y)</b>				

(Wiswasta et al.,2018)



(Sumber : Wiswasta et al.,2018)

**Gambar 5.** Kuadran SWOT

Keterangan :

1. Kuadran I

Apabila nilai dari titik (x,y) berada di kuadran I atau positif-positif maka dapat dinyatakan bahwa suatu organisasi yang punya potensi peluang dan kekuatan. Adapun strategi yang disarankan adalah dengan menerapkan strategi Progresif atau diartikan bahwa organisasi kemungkinan untuk terus berekspansi dan bertumbuh guna menggapai kemajuan.

2. Kuadran II

Apabila nilai dari titik (x,y) berada di kuadran II atau positif-negatif maka dapat dinyatakan bahwa organisasi tersebut memiliki kekuatan dalam menangani tantangan yang besar. Adapun strategi yang disarankan adalah Diversifikasi atau diartikan bahwa organisasi sudah cukup kuat namun perlu mengembangkan kualitas atau ragam strategi taktisnya.

3. Kuadran III

Apabila nilai titik (x,y) berada di kuadran III atau negatif positif maka dapat dinyatakan bahwa organisasi tidak cukup kuat tetapi memiliki potensi peluang. Adapun strategi yang disarankan yakni untuk mengubah strategi (*Change Strategy*) atau diartikan bahwa organisasi sebaiknya mengganti strategi yang sebelumnya digunakan dengan strategi baru.

#### 4. Kuadran IV

Apabila nilai dari titik (x,y) berada di kuadran IV atau negatif-negatif maka dapat dinyatakan bahwa organisasi lemah dan dapat menghadapi tantangan yang begitu berat. Adapun strategi yang disarankan adalah menggunakan strategi bertahan (Defensif) guna mengendalikan kinerja internal organisasi serta perlahan-lahan memperbaiki organisasi.

### 3.3 Penelitian Terdahulu atau Keaslian Penelitian

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang menjadi referensi dalam penelitian ini, dapat dilihat pada **Tabel 3.5** dibawah ini :

**Tabel 3. 5** Penelitian Terdahulu

Penulis	Judul	Tujuan	Hasil
Muhammad Irzha Rizky Mahmuda dan Sfiya Fauziah (2023)	Analisis Implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Pada Penanganan Bagasi Penumpang Oleh PT. Avia Sejahtera Iskandar Di Bandar Udara Iskandar Pangkalan Bun	Mengetahui tingkat keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam menangani bagasi penumpang	Memastikan bagasi penumpang aman dari saat barang datang hingga barang siap untuk dikirim ke tempat tujuan pesawat
(Paulino, 2023)	Penanganan Penumpang dan Bagasi oleh Petugas <i>Aviatuon Security</i> dalam Menunjang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan YIA	Menjelaskan dinamika yang dihadapi oleh petugas keamanan udara saat menangani penumpang dan bagasi di Bandar Udara Internasional Yogyakarta.	Petugas keamanan penerbangan menangani penumpang dan bagasi di Bandara Internasional Yogyakarta sesuai dengan SOP
(Andriani, 2023)	Analisis Penanganan <i>Operational Baggage System</i> Dalam Meningkatkan Keamanan Bagasi Penumpang Di	Memastikan bagasi milik penumpang harus diangkut bersamaan dengan penumpangnya dalam satu penerbangan.	Meningkatkan keamanan bagasi penumpang di Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharudin Sumbawa Nusa Tenggara Barat

	Bandar Udara Sultan Muhammad Kaharudin Sumbawa Nusa Tenggara Barat		
(Aulia Marta & Puspa Tamara, 2022)	<i>Service Quality Analysis</i> : Studi Pada Pelayanan Bagasi (PT Kokapura) Bandar Udara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang	Mengevaluasi layanan bagasi penumpang di terminal kedatangan Bandara Internasional Jenderal Ahmad Yani Semarang	Mengetahui bagaimana pelayanan bagasi dan bagaimana petugas menangani bagasi dengan baik untuk mengurangi jumlah bagasi yang rusak atau hilang
Muhammad Shobirin & Hapzi Ali, 2019)	Strategi Pengembangan Infrastruktur Dalam Meningkatkan Pelayanan Penumpang Di Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta Cengkareng	Mengetahui strategi pengembangan infrastruktur Bandara Internasional Soekarno Hatta untuk meningkatkan pelayanan penumpang di bandara dengan mempertimbangkan faktor internal dan eksternal bandar udara	Untuk meningkatkan pelayanan pada masyarakat pengguna transportasi udara
Dina Yulia, 2012	Sistem Pengamanan Pengangkutan Kargo Udara Di Bandar Udara Sepiangan - Balikpapan	Menganalisis dan mengevaluasi keamanan transportasi kargo udara	Meningkatkan berbagai aktivitas yang memberikan nilai tambah yang ada dalam <i>Strategic Business Unit</i> (SBU) terminal kargo PT Angkasa Pura I (Persero) terutama dalam keamanan kargo di bandar udara

(penulis, 2024)

Pada penelitian yang dilakukan memiliki beberapa perbedaan, terdapat pada lokasi penelitian. Selain itu pada hasil penelitian ini juga berbeda sebagai contoh untuk penelitian Mahmuda dan Fauziah (2023) yaitu guna mengetahui bagaimana kualitas keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk menangani bagasi penumpang oleh PT Avia Sejahtera Iskandar, sementara pada penelitian yang dilakukan oleh Yuliana (2012) yaitu meningkatkan berbagai aktivitas dengan memberi nilai tambah (*value-add*) dalam *Strategic Business Unit* (SBU) pada terminal kargo PT Angkasa Pura I (Persero) terutama dalam keselamatan dan keamanan kargo di bandar udara.

